

Sebutan-sebutan Israel, Ephraim, Yusup Itu

Kembali sejenak kepada pendekatan sejarah terhadap pokok masalah kita, kita ingat bahwa setelah kematian Solaiman, maka bangsa Israel (dua belas suku itu) telah terbagi menjadi dua kerajaan yang terpisah (1 Raja-Raja 11 : 11, 12; 12 : 19, 27), Kerajaan sepuluh suku yang menempati bagian utara dari tanah perjanjian adalah disebut "Israel", juga Ephraim, dan kadang-kadang juga disebut rumah Yusup. Disebut "Israel", karena sebab mayoritas dari suku bangsa itu; Ephraim (Yesaya 11 : 13), karena raja-rajanya berasal dari Ephraim; dan Yusup (Yehezkiel 37 : 16), karena ia adalah ayah dari Ephraim. Tetapi kerajaan dua suku itu yang menempati bagian selatan, telah disebut "Yehuda." karena raja-rajanya berasal dari suku Yehuda, dan oleh sebab itu semua keturunannya adalah disebut "Orang-orang Yahudi." Sesuai dengan itu, maka sebutan "Israel" seringkali hanya berlaku terhadap sepuluh suku itu saja. Dengan demikian apabila sesudah ini selanjutnya di dalam halaman-halaman buku ini pembaca menjumpai sebutan-sebutan "Yehuda," "Israel," "Ephraim," dan "Yusup," ia akan dapat memahami dengan tepat siapa yang dimaksudkan oleh mereka itu, lalu dengan demikian sementara kita terus maju, mereka akan lebih memahami rencana Allah bagi pengumpulan dua belas suku bangsa Israel itu, dan untuk menghimpunkan mereka kembali di dalam